LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD

EKONOMI

ANALISIS PASAR: STUDI KASUS
HARGA AYAM NAIK TURUN



NAMA : _____

KELAS : _____

LIVEWORKSHEETS

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

IDENTITAS LKPD



Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester: XI / Ganjil
Topik : Analisis Pasar
Subtopik : Studi Kasus Harga Ayam Naik-Turun
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 JP)

CAPAIAN PENDIDIKAN (CP)

Pada akhir Fase E, siswa mampu menjelaskan konsep dan lingkup pemasaran serta menganalisis pasar, terutama yang berkaitan dengan berbagai kasus nyata

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Siswa mampu menganalisis studi kasus naik–turunnya harga ayam, meliputi faktor-faktor penyebab perubahan harga serta dampak yang ditimbulkan bagi produsen dan konsumen.

Indikator Tujuan Pembelajaran:

1. Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi naik–turunnya harga ayam
2. Menganalisis hubungan permintaan–penawaran dengan perubahan harga
3. Mengidentifikasi dampak perubahan harga terhadap produsen dan konsumen

LIVEWORKSHEETS

PETUNJUK MENGGUNAKAN LKPD



1. Baca dengan saksama seluruh bagian LKPD sebelum mengerjakan.
2. Tuliskan identitas diri secara lengkap dan benar pada bagian cover LKPD (Nama dan Kelas).
3. Ikuti instruksi pada setiap langkah kegiatan. Kerjakan secara berurutan sesuai petunjuk.
4. Gunakan buku teks, catatan, atau sumber belajar lainnya bila diperlukan.
5. Tuliskan jawaban di kolom jawaban yang telah disediakan dengan rapi.
6. Diskusikan atau bertanya kepada guru jika ada bagian yang tidak dipahami.
7. Setelah selesai, periksa kembali jawaban Anda dan pastikan semua bagian sudah terisi.
8. Kumpulkan LKPD kepada guru sesuai dengan waktu yang ditentukan,



LIVEWORKSHEETS

RINGKASAN MATERI

A. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA (STUDI KASUS:HARGA AYAM NAIK-TURUN



Menurut Mankiw, pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual dari sebuah barang atau jasa tertentu. Para pembeli sebagai sebuah kelompok menentukan permintaan sebuah produk, sedangkan para penjual sebagai kelompok menentukan penawaran terhadap produk tersebut. Harga dalam konteks ini merupakan nilai tukar yang ditetapkan untuk suatu barang atau jasa, yang terbentuk dari interaksi antara permintaan dan penawaran di pasar.

Harga juga berfungsi sebagai sinyal bagi pelaku ekonomi. Bagi pembeli, harga menunjukkan berapa besar pengorbanan yang harus dilakukan untuk memperoleh suatu barang atau jasa. Bagi produsen, harga menjadi acuan dalam menentukan jumlah produksi dan strategi penjualan agar tetap kompetitif. Dengan demikian, penetapan harga merupakan aspek krusial dalam kegiatan ekonomi dan sangat memengaruhi keberlangsungan suatu usaha.

Banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan penentuan harga jual barang jadi suatu perusahaan. Menurut Tambunan (2003:262), faktor-faktor utama yang mempengaruhi penentuan harga adalah sebagai berikut:

1.Permintaan

Permintaan adalah jumlah barang yang ingin dibeli konsumen pada berbagai tingkat harga. Jika permintaan tinggi (misalnya menjelang Lebaran, banyak orang membeli ayam), maka harga bisa dinaikkan. Sebaliknya, jika permintaan turun, harga cenderung diturunkan agar barang tetap laku.

Contoh: Harga ayam naik ketika banyak orang ingin membeli untuk acara hari raya.

LIVEWORKSHEETS

2. Data Biaya (Cost Data)

Perusahaan harus mengetahui berapa biaya produksi barang, seperti bahan baku, tenaga kerja, dan distribusi. Harga jual harus lebih tinggi dari biaya agar perusahaan mendapat keuntungan.

Contoh: Jika harga pakan ayam naik, maka biaya produksi meningkat dan harga jual ayam di pasar ikut naik.

3. Tujuan Pendapatan dan Laba (Revenue and Profit Objectives)

Setiap perusahaan memiliki target pendapatan dan laba tertentu. Tujuan ini akan memengaruhi strategi harga — apakah ingin laba besar (harga tinggi) atau memperluas pasar (harga rendah).

Contoh: Peternak besar bisa menurunkan harga sementara untuk menarik pelanggan baru.

4. Tindakan Pesaing (Competition)

Harga juga dipengaruhi oleh harga yang ditetapkan pesaing. Jika pesaing menjual dengan harga lebih murah, perusahaan harus menyesuaikan agar tidak kehilangan pelanggan.

Contoh: Jika peternak lain menjual ayam Rp30.000/kg, maka sulit menjual dengan harga Rp35.000/kg tanpa keunggulan tertentu.

5. Peraturan Pemerintah

Pemerintah dapat menetapkan harga maksimum atau minimum untuk melindungi konsumen atau produsen. Kebijakan ini membuat harga tidak bisa naik atau turun secara bebas.

Contoh: Pemerintah bisa menetapkan harga eceran tertinggi (HET) untuk daging ayam agar tetap terjangkau.

LIVEWORKSHEETS

6. Jenis Pasar / Persaingan

Struktur pasar juga memengaruhi penentuan harga:

- Pasar Persaingan Sempurna: harga ditentukan pasar, bukan produsen.
- Pasar Monopoli: harga ditentukan oleh satu penjual.
- Pasar Oligopoli: beberapa produsen besar bisa memengaruhi harga.

Contoh: Di pasar tradisional, banyak penjual ayam, sehingga harga mengikuti pasar (persaingan sempurna).

7. Situasi Perekonomian

Keadaan ekonomi secara umum seperti inflasi, nilai tukar rupiah, atau daya beli masyarakat juga memengaruhi harga jual.

Contoh: Saat inflasi tinggi, harga barang termasuk ayam biasanya naik karena biaya produksi ikut meningkat.

8. Citra Publik atas Produk

Persepsi masyarakat terhadap kualitas dan reputasi produk dapat memengaruhi harga. Produk dengan citra baik bisa dijual dengan harga lebih tinggi.

Contoh: Ayam dengan label “organik” atau “tanpa antibiotik” biasanya dijual lebih mahal karena dianggap lebih sehat.

LIVEWORKSHEETS

B. MEKANISME PASAR DALAM STUDI KASUS HARGA AYAM NAIK TURUN

Mekanisme pasar adalah proses interaksi antara permintaan dan penawaran yang menentukan harga dan jumlah barang yang diperjualbelikan.

Di dalam mekanisme pasar terdapat dua komponen utama, yaitu permintaan dan penawaran, yang saling berinteraksi untuk menentukan harga serta jumlah barang yang diperdagangkan.

1. Permintaan (Demand) adalah jumlah barang yang ingin dibeli konsumen pada berbagai tingkat harga. Ketika harga suatu barang naik, jumlah yang ingin dibeli konsumen cenderung turun, sedangkan ketika harga turun, jumlah yang ingin dibeli akan naik.
2. Penawaran (Supply) adalah jumlah barang yang ingin dijual produsen pada berbagai tingkat harga. Jika harga naik, produsen terdorong untuk menambah penawaran, dan jika harga turun, produsen cenderung mengurangi penawaran.

Pernyataan tersebut merupakan Hukum Permintaan (Law of Demand) yang secara umum dijelaskan dalam teori ekonomi mikro. Tokoh yang paling dikenal merumuskan dan mempopulerkan konsep ini adalah Alfred Marshall, seorang ekonom klasik–neoklasik yang dianggap sebagai “Bapak Ekonomi Mikro”.

Contohnya dapat dilihat pada kasus harga ayam. Ketika harga ayam meningkat di pasaran, misalnya dari Rp25.000 menjadi Rp35.000 per kilogram, banyak konsumen mengurangi jumlah pembeliannya karena dianggap terlalu mahal, sehingga permintaan menurun. Sebaliknya, ketika harga ayam turun, misalnya kembali ke Rp25.000, konsumen mulai membeli dalam jumlah lebih banyak sehingga permintaan meningkat. Di sisi lain, produsen atau peternak akan meningkatkan pasokan ayam ketika harga sedang tinggi karena mereka memperoleh keuntungan lebih besar. Namun, ketika harga turun dan keuntungan mengecil, produsen mungkin mengurangi jumlah ayam yang dipasarkan.

LIVEWORKSHEETS

C. DAMPAK PERUBAHAN HARGA (STUDI KASUS HARGA AYAM NAIK TURUN)

1. DAMPAK BAGI KONSUMEN

Kondisi	Dampak Pada Konsumen
Harga Naik	Ketika harga ayam naik, daya beli konsumen menurun sehingga jumlah ayam yang dibeli akan berkurang. Konsumen biasanya mencari alternatif yang lebih murah atau menunda pembelian ayam.
Harga Turun	Sebaliknya, saat harga ayam turun, daya beli konsumen meningkat dan konsumsi ayam bertambah karena harga menjadi lebih terjangkau untuk berbagai kalangan.

2.DAMPAK BAGI PRODUSEN

Kondisi	Dampak Bagi Produsen
Harga Naik	Kenaikan harga ayam biasanya memberikan keuntungan lebih besar bagi peternak, sehingga mereka termotivasi untuk meningkatkan produksi ayam. Namun, biaya produksi yang meningkat, seperti harga pakan ayam yang naik, juga dapat mempengaruhi keuntungan secara keseluruhan.
Harga Turun	Jika harga ayam turun, peternak mendapatkan keuntungan yang lebih sedikit atau bahkan berisiko rugi. Kondisi ini bisa membuat produsen mengurangi produksi atau menunda panen.

LIVEWORKSHEETS

TUGAS 1

Berikut terdapat beberapa soal uraian terkait faktor-faktor yang memengaruhi naik-turunnya harga ayam. Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan tepat dan jelas.

1. Jelaskan tiga faktor utama yang dapat menyebabkan harga ayam mengalami kenaikan dalam jangka pendek.
Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan bagaimana perubahan permintaan dapat menyebabkan harga ayam naik atau turun!
Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana kenaikan harga pakan atau biaya produksi lainnya dapat memengaruhi harga ayam di pasar?
Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....

4. Setiap produsen memiliki tujuan laba yang berbeda-beda. Jelaskan bagaimana "tujuan pendapatan dan laba" dapat memengaruhi strategi harga ayam!
Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....

LIVEWORKSHEETS

5. Jelaskan bagaimana tindakan pesaing dapat memengaruhi harga ayam di pasar tradisional maupun modern!
Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....

6. Mengapa pemerintah kadang menetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET) pada daging ayam?
Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....

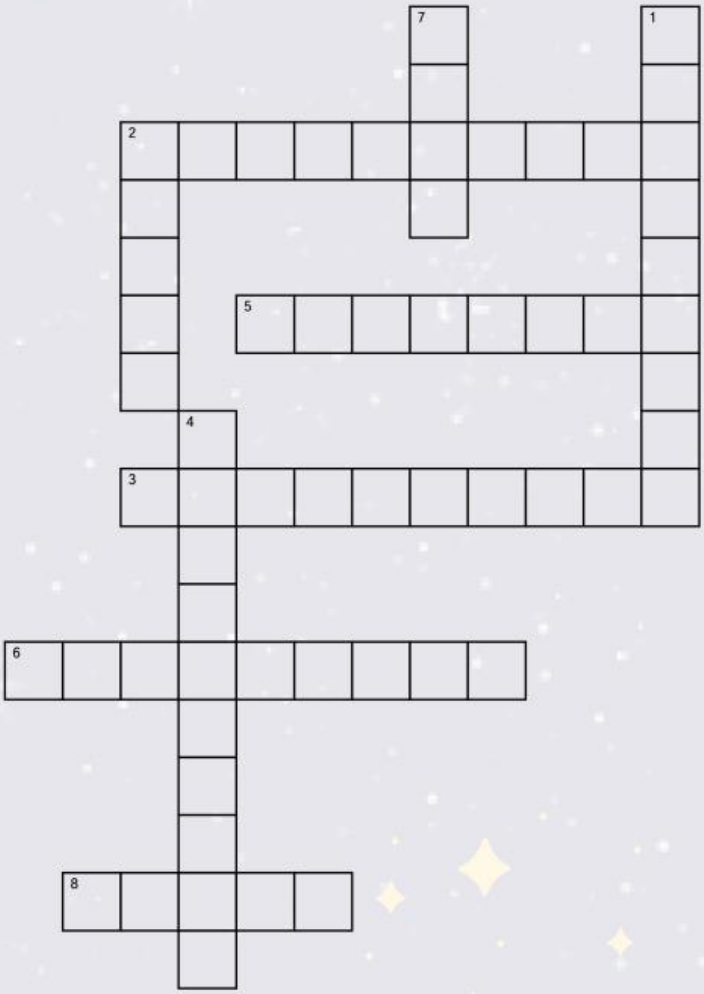
7. Jelaskan hubungan antara kondisi ekonomi (seperti inflasi atau daya beli masyarakat) dengan perubahan harga ayam!
Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....

8. Mengapa ayam dengan label tertentu seperti 'organik' atau 'tanpa antibiotik' dapat dijual lebih mahal dibanding ayam biasa?
Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....

LIVEWORKSHEETS

TUGAS 2

Mekanisme pasar dalam studi kasus harga ayam naik-turun. Silakan kerjakan teka-teki silang berikut. Gunakan petunjuk mendatar dan menurun untuk menemukan istilah yang tepat.



MENURUN:

1.Jika harga ayam terlalu tinggi, biasanya terjadi kelebihan _____.

2.Interaksi antara permintaan dan penawaran menentukan harga dan jumlah ayam yang diperdagangkan, disebut mekanisme _____.

4.Pemerintah menetapkan batas harga tertinggi agar harga ayam tetap _____.

7.Biaya produksi yang naik akibat harga pakan ayam naik bisa menyebabkan harga ayam juga _____.

MENDATAR:

2.Pasar ayam di pasar tradisional biasanya termasuk pasar _____ sempurna.

3.Jika harga turun, konsumen akan meningkatkan _____ mereka terhadap ayam.

5.Permintaan ayam meningkat salah satunya yang paling umum terjadi adalah saat _____.

6.Peternak besar menurunkan harga ayam untuk menarik _____ baru.

8.Faktor yang berhubungan dengan biaya produksi seperti bahan baku dan tenaga kerja disebut data _____.

LIVEWORKSHEETS

TUGAS 3

Kerjakan soal di bawah ini dengan menjodohkan pernyataan tentang naik–turunnya harga ayam dengan dampaknya yang tepat.

Produksi ayam menurun karena cuaca ekstrem dan banyak ayam sakit.	Kenaikan biaya produksi
Banyak konsumen membeli ayam menjelang hari raya sehingga permintaan meningkat.	Kenaikan permintaan
Harga pakan ayam naik sehingga biaya produksi meningkat.	Penurunan penawaran
Pasokan ayam melimpah karena panen ayam serentak dari peternak.	Kenaikan distribusi/biaya logistik
Truk pengangkut ayam terlambat masuk pasar akibat kemacetan dan gangguan distribusi.	Kelebihan pasokan (oversupply)

LIVEWORKSHEETS

TUGAS 4

Berilah tanda (✓) untuk pernyataan yang benar dan (✗) untuk pernyataan yang salah mengenai dampak perubahan harga ayam.

Pernyataan	Benar	Salah
Kenaikan harga ayam dapat membuat sebagian konsumen beralih ke produk lain.		
Jika harga ayam turun, produsen akan langsung menghentikan produksi seluruhnya.		
Harga ayam yang naik dapat meningkatkan pendapatan produsen jika permintaan tetap stabil.		
Penurunan harga ayam selalu menguntungkan pedagang besar.		
Konsumen cenderung membeli lebih banyak ayam ketika harga menurun.		
Kenaikan harga ayam dapat menurunkan daya beli masyarakat.		
Produsen akan cenderung menambah produksi ketika harga ayam naik.		
Turunnya harga ayam dapat merugikan peternak karena pendapatan ikut menurun.		
Konsumen tidak terpengaruh sama sekali terhadap perubahan harga ayam.		
Perubahan harga ayam dapat memengaruhi pola konsumsi rumah tangga.		

LIVEWORKSHEETS